

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu usaha memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian pada diri seseorang yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya. Pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan ini tidak pernah lepas dari kegiatan belajar, baik secara formal maupun non formal. Pendidikan adalah suatu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan kebudayaan kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu dilakukan terus menerus sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan posisi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan mencerahkan masa kehidupan yang dihadapinya.

Tujuan pendidikan nasional yang digunakan sekarang secara eksplisit dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pada bab II pasal 3 UU tersebut dijelaskan, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadimanusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang

MahaEsa, berahlakmulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun kompetensi peserta didik, konsep pendidikan tersebut semakin penting ketika seorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang diperoleh dari dunia pendidikan untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses interaksi bahasa antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia memerlukan strategi pembelajaran yang seirama dengan kondisi siswa, tujuan, dan kondisi pembelajaran yang akan dilangsungkan. Strategi pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajar yang berpusat pada guru (*teacher oriented*), guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan mengajak siswa untuk berpikir kritis pada kegiatan diskusi yang dilakukan dalam pembelajaran.

Adanya strategi pembelajaran pada siswa tentunya sangat baik, karena pada setiap proses pembelajaran siswa dapat meningkatkan pemahaman, wawasan, dan pengetahuan yang luas. Menurut Asih (2016: 2) “strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Selain itu strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelola lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (*assessment*) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Maka dari itu peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MAN 2 Kapuas Hulu yang telah ditentukan untuk menerapkan strategi pembelajaran ekspositori, yang bertujuan untuk mempermudah proses belajar dengan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan beberapa informasi

yang diperoleh, terdapat berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi, selain itu siswa juga kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Tidak hanya itu kendala lainnya yang terdapat pada siswa ialah guru, yang kurangnya bervariasi dalam menggunakan strategi atau metode pembelajaran dan menyebabkan kurangnya semangat siswa dalam proses pembelajaran secara langsung dikelas. Sehingga penulis pun dapat mengetahui apakah strategi tersebut mendapatkan dampak kepada siswa dengan mengetahui hasil yang telah diperoleh, dengan metode yang digunakan oleh penulis yaitu dengan metode “eksperimen”.

Adapun alasan peneliti memilih strategi ekspositori karena strategi ini menurut penulis cocok diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya untuk mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi. Karena strategi ekspositori merupakan salah satu strategi sangat efektif yang dilakukan oleh guru untuk mengontrol, memberi definisi serta menyiapkan bahan ajar berupa materi dan juga menjelaskan fakta-fakta, gagasan-gagasan dan informasi-informasi penting lainnya kepada para siswa. Hal ini tentunya akan menyebabkan adanya perbedaan kemampuan pada siswa. Oleh karena itu penting bagi guru bahasa Indonesia khususnya, untuk memberikan motivasi dan menerapkan metode maupun strategi yang tepat kepada siswa, agar siswa mampu mengembangkan daya pikir yang kuat dan kritis untuk pemahaman dan pengetahuan yang didapatkan dalam pembelajaran.

Alasan peneliti memilih materi tentang mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi ini merupakan salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang sebenarnya dapat dikatakan cukup mudah, akan tetapi dengan metode atau strategi pembelajaran yang monoton serta tidak adanya penggunaan berbagai metode membuat para siswa menganggap materi ini sulit dan membingungkan. Oleh karena itu, penulis memilih materi ”mengidentifikasi unsur-unsur teks pembangun puisi” dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik dan efisien sesuai

dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, melalui penerapan strategi ekspositori.

Alasan memilih kelas X sebagai objek penelitian dikarenakan sesuai dengan silabus pembelajaran, materi tentang puisi diajarkan dikelas X dan peneliti memilih sendiri kelas yang dijadikan sampel, dengan kriteria pengambilan sampel berikut, (1) hasil belajar atau nilai rata-rata pelajaran bahasa Indonesia, dalam hal ini peneliti memilih siswa yang memiliki rata-rata sedang. (2) keaktifan siswa atau semangat belajar siswa, dalam hal ini peneliti memilih kelas yang cenderung siswanya lebih aktif dikarenakan jika siswanya aktif maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik, dalam arti terciptalah interaksi yang baik antara guru dan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, pertimbangan tersebut peneliti memilih kelas X sebagai sampel dalam penelitian. Alasan peneliti memilih sekolah MAN 2 Kapuas Hulu sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah tersebut terdapat penerapan nilai-nilai yang dapat diambil dalam sejarah kebudayaan, seperti nilai kedisiplinan yang dimana setiap masuk sekolah siswa harus hadir tepat waktu pada jam 07:00 pagi maka semua siswa harus berangkat sebelum pukul 07:00 pagi harus sudah disekolah dan juga terdapat nilai keagamaannya sangat kuat, seperti sholat zuhur berjemaah setiap pukul 12:00 setelah jam pelajaran selesai. Dan pada sekolah MAN 2 Kapuas Hulu tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang materi mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi dalam menggunakan strategi ekspositori.

Terkait permasalahan tersebut peneliti memfokuskan untuk meneliti unsur-unsur pembangun teks puisi yang terdapat didalam silabus SMA/MA kelas X semester II kurikulum 2013 revisi tahun 2017 khususnya pada kompetensi dasar (KD) “Menganalisis unsur pembangun puisi” dengan (IPK) “Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; rima atau irama; tifografi; tema atau makna(sense); rasa(feeling); nada(tone); dan amanat atau tujuan atau

maksud (intention). Kemudian, penulis memfokuskan objek penelitian pada materi unsur-unsur pembangun teks puisi yang tertuju pada kelas X. Tujuan pengkhususan kegiatan penelitian ini agar hasil penelitian menjadi valid dan lebih mudah untuk diteliti.

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode eksperimen, metode eksperimen adalah metode untuk mengetahui sebab akibat atau pengaruh suatu perlakuan terhadap apa yang akan diteliti. Untuk melihat pengaruh tersebut maka peneliti akan melihat nilai hasil penerapan metode atau strategi pembelajaran yang digunakan peneliti sesuai dengan rumusan masalah yang akan peneliti gunakan dalam memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itulah yang menjadi dasar peneliti menggunakan metode eksperimen untuk melihat pengaruh metode yang telah diterapkan terhadap hasil mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi pada siswa kelas X MAN 2 Kapuas Hulu.

Berbagai penelitian yang mengkaji tentang materi unsur-unsur pembangun puisi disekolah telah dilaksanakan sebelumnya. Pada dasarnya, beberapa peneliti tersebut memiliki latar belakang yang hampir-samadan diperlukan suatu metode, strategi maupun media pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Tri Ariani, dengan judul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika*" pada tahun 2017. Latar belakang penelitian tersebut ialah faktor strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru yang belum inovatif. Selain itu, faktor dari siswa berupa kurangnya memahami pembelajaran fisika.

Penelitian dalam skripsi Sarabiya dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Sebagai Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Agama Islam Siswa Kelas IX Di Smp Negeri 2 Seko" pada tahun 2021. Latar belakang penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui

- 1) Penerapan strategi pembelajaran ekspositori sebagai pengembangan motivasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas

IX di SMP Negeri 2 Seko, 2) motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Seko setelah diterapkan strategi pembelajaran ekspositori. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan peneliti melakukan penelitian langsung di lokasi yaitu di SMP Negeri 2 Seko. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data penelitian ini dapat dilakukan dengan menguji instrumen wawancara melalui proses validasi dengan menggunakan validator yang terpercaya dan berpengalaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMP Negeri 2 Seko yaitu sudah memiliki motivasi yang baik meskipun masih ada beberapa siswa yang masih kurang/rendah motivasi belajarnya namun jumlahnya hanya sedikit dibandingkan dengan yang sudah memiliki motivasi belajar yang baik/meningkat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “Penerapan Strategi Ekspositori Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi Pada Siswa Kelas X MAN 2 Kapuas Hulu”.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas X dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi sebelum menggunakan strategi ekspositori?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas X dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi setelah menggunakan strategi ekspositori?
3. Apakah Strategi ekpositori yang digunakan dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi pada kelas X MAN 2 Kapuas Hulu mendapatkan hasil dengan tujuan yang telah direncanakan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi ekspositori terhadap hasil belajar mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui cara penerapan strategi ekspositori pada siswa kelas X MAN 2 Kapuas Hulu.
2. Mengetahui hasil kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi pada siswa kelas X MAN2 Kapuas Hulu
3. Mengetahui ada atau tidaknya hasil penerapan strategi ekspositori dalam kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi pada kelas X MAN 2 Kapuas Hulu.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Sebagai wadah pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada perkembangan mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pelajaran menemukan pokok-pokok isi teks. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya proses pembelajaran yang menyangkut masalah hubungan motivasi belajar dengan penyampaian materi pelajaran oleh guru secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran dapat dikuasai oleh siswa dengan baik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut.

- a. Bagi Siswa

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi dalam penerapan strategi ekspositori.

b. Bagi Guru

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bahan ajar bagi guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia khususnya pembelajaran yang berkaitan dengan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi dalam penerapan strategi ekspositori.

c. Bagi Sekolah

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi dalam penerapan strategi ekspositori.

d. Bagi Peneliti Lain

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya mengenai mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi dalam penerapan strategi ekspositori.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dalam penelitian. Ruang lingkup dirumuskan dalam penelitian ini dengan maksud agar permasalahan yang akan diteliti memiliki batasan-batasan yang jelas. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel diartikan sebagai suatu atau subjek yang menjadi perhatian dan pengamatan penelitian. Sugiyono (2017: 60) menyatakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Jakni (2016: 47) menyatakan bahwa ”variabel penelitian merupakan gejala-gejala yang timbul dan menjadi fokus perhatian penelitian, selain itu pula dapat diartikan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diberi



kesimpulan. Dalam setiap penelitian selalu terdapat variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

**a. Variabel Independen (Bebas)**

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Zulfadrial (2012:14) mengatakan bahwa “variabel adalah gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel lain yang disebut variabel terikat”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:61) “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubahnya variabel terikat. Selain itu variabel bebas yaitu yang mengandung gejala dan faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel yang lain yang disebut variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi ekspositori. Adapun aspek-aspek strategi ekspositori meliputi:

- 1) Guru menyiapkan bahan ajar dan strategi yang akan digunakan
- 2) Guru menyiapkan materi pembelajaran
- 3) Pada saat menerapkan strategi ekspositori guru memperhatikan keadaan diruang kelas agar tetap kondusif
- 4) Guru harus tetap menarik perhatian siswa, agar proses pembelajaran berhasil untuk pemahaman siswa
- 5) Sehabis menjelaskan materi, sebaiknya guru langsung memberikan tanya jawab dan soal posttest kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa.

### **b. Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Zuldafrial (2012:14) mengatakan bahwa “variabel terikat adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:39) “Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah suatu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Teks puisi”. Adapun unsur-unsur pembangun puisi yaitu ada unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik meliputi: diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, rima/ritme dan tipografi. Sedangkan unsur batin puisi meliputi: tema, perasaan, nada dan suasana, amanat.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional terhadap penelitian ini dimaksud untuk memperoleh pembaca dalam mempelajari dan memahami penelitian ini. Adapun istilah yang perlu diberikan definisi secara operasional adalah sebagai berikut:

### **a. Strategi**

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

b. Ekspositori

Ekspositori berasal dari konsep eksposisi yang berarti memberi penjelasan. Dalam konteks pembelajaran, ekspositori merupakan strategi yang dilakukan oleh guru untuk mengatakan atau menjelaskan fakta-fakta, gagasan-gagasan dan informasi-informasi penting lainnya kepada para pelajar.

c. Strategi Ekspositori

Strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan, serta siswa mengikuti pola yang ditetapkan oleh guru secara cermat.

d. Puisi

Puisi adalah bentuk karangan kesusastraan yang mengungkapkan pikiran dan mengekspresikan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama secara imajinatif, dengan menggunakan unsur musikal yang rapi, padu dan harmonis sehingga terwujud keindahan.

e. Unsur-unsur Pembangun Puisi

Unsur pembangun puisi dapat dibagi menjadi dua yaitu unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik adalah unsur pembangun puisi yang dapat dikenali langsung oleh pembaca karena sifatnya yang tersurat. Unsur fisik pembangun puisi meliputi diksi, pengimajinasian, kata konkret, bahasa figuran (majas), rima atau ritma, tata wajah (tifografi), Sementara itu, yang dimaksud dengan unsur batin adalah unsur pembangun puisi yang tersembunyi di balik unsur-unsur fisik. Adapun yang termasuk dalam unsur batin puisi adalah tema, ekspresi, nada dan suasana, amanat.

